

**STUDI LITERATUR: TENTANG ANALISIS DAN
EFEKTIVITAS PENGADAAN ALAT KESEHATAN
MANAJEMEN LOGISTIK DI RUMAH SAKIT**

Sandy Kurniajati¹, Stevie Angelia Adhe Poetri^{1*}, Mariana
Puspita¹

¹STIKES RS Baptis Kediri

*Corresponding author's email: stevieangelia904@gmail.com

ABSTRACT

THIS ARTICLE AVAILABLE IN:
[https://jurnal.stikesbaptis.ac.id/index.p
hp/JEMARI](https://jurnal.stikesbaptis.ac.id/index.php/JEMARI)

E-ISSN: 3064-2353

CITATION:

Kurniajati, S., Poetri, S.A.A., Puspita, M. (2025). Studi Literatur: Tentang Analisis dan Efektivitas Pengadaan Alat Kesehatan Manajemen Logistik di Rumah Sakit. JEMARI: Journal of Health and Medical Record Indonesia, Vol. 2, No.1, pp.7-15.

ARTICLE HISTORY

Received:

Jun 22, 2025

Revised:

Jun 24, 2025

Accepted:

Jun 24, 2025

Proper procurement of medical devices is the most important factor in managing medical devices and preventing various possible problems in providing proper hospital health services. There are constraints in funds in the procurement process components and time constraints in the goods receipt process. The purpose of this study is to describe the analysis and effectiveness of the procurement of medical devices, logistics management in hospitals. This study uses the literature review method, literature review itself is an analysis activity that can be in the form of criticism of a study that is being conducted on a specific topic that is part of the scientific field. The subjects of this study were 5 journal articles taken from the Google Scholar database in the last 10 years with the keywords "Logistics Management", "Procurement" and "Medical Devices", Analysis using data extraction tables.

Keywords: *Logistics Management, Procurement Medical Devices, Hospital*

ABSTRAK

Pengadaan alat kesehatan yang secara tepat adalah faktor terpenting dalam pengelolaan alat kesehatan dan mencegah berbagai kemungkinan dari permasalahan dalam memberikan pelayanan kesehatan rumah sakit secara tepat. Terdapat kendala dalam dana pada komponen proses pengadaan dan kendala waktu pada proses penerimaan barang. Tujuan penelitian ini untuk menggambarkan analisis dan keefektifan pengadaan alat kesehatan manajemen logistik di rumah sakit. Dalam penelitian ini menggunakan metode literature review, literature review sendiri adalah suatu kegiatan menganalisis yang dapat berupa kritikan dari suatu penelitian yang sedang dilakukan terhadap suatu topik khusus yang merupakan bagian dari bidang keilmuan. Subjek pada penelitian ini adalah 5 artikel jurnal yang diambil dari database Google Scholar dalam rentan waktu 10 tahun terakhir dengan kata kunci “Manajemen Logistik”, “Pengadaan” dan “Alat Kesehatan”, Analisis dengan menggunakan tabel etrasi data.

Kata Kunci: Manajemen Logistik, Pengadaan Alat Kesehatan, Rumah Sakit

PENDAHULUAN

Rumah sakit merupakan sarana pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perseorangan secara paripurna yang menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan dan gawat darurat yang meliputi upaya promotif, preventif, kuratif dan rehabilitatif. Dalam pelaksanaannya rumah sakit harus mampu melaksanakan pelayanan medis, penunjang medis, pelayanan medis tambahan, penunjang mmedis tambahan, kedokteran kehakiman, medis khusus, rujukan kesehatan, kedokteran gigi, kedokteran sosial, penyuluhan kesehatan, pelayanan administrasi, pendidikan tenaga medis, medis spesialis dan penelitian dan pengembangan kesehatan dan penyelidikan epidemiologi ([Undang Undang Kesehatan Republik Indonesia No 44 Tahun 2009](#)).

Pengadaan alat kesehatan yang secara tepat adalah faktor terpenting dalam pengelolaan alat kesehatan dan mencegah berbagai kemungkinan dari permasalahan dalam memberikan pelayanan kesehatan rumah sakit secara tepat. Dalam memperhatikan faktor-faktor pengadaan alat kesehatan seperti kualitas layanan purna jual, dan pelatihan pengguna sehingga dapat membantu untuk mencegah kegagalan peralatan dan biaya yang berlebihan. Dalam hal, ini akses terhadap peralatan medis yang sesuai dapat mempengaruhi kepuasan pasien dan kinerja rumah sakit. Sehingga sistem kesehatan dapat beralih dari metode pengadaan konvensional yang hanya berfokus pada harga, metode pengadaan yang secara strategis, efisien dan adil mampu memaksimalkan nilai uang ([Rahmani dkk., 2022](#)). Prosedur pengadaan alat kesehatan dapat dengan bantuan dan dukungan teknis dari unit kesehatan khusus dari Departemen Kesehatan dalam prosedur pengadaan dilakukan oleh NHS Trusts dan Primary Care Trusts ([Boyle, 2011](#)).

Dalam memperoleh alat kesehatan yang sesuai kebutuhan, memenuhi standar yang maksimal dalam pemanfaatan maka diperlukan manajemen logistik alat kesehatan yang baik. Manajemen logistik merupakan proses pengelolaan yang strategis terhadap pemindahan serta penyimpanan barang, suku cadang dan barang jadi dari supplier, diantara fasilitas perusahaan dan kepada para langganan. Sebaliknya manajemen logistik di rumah sakit didefinisikan sebagai suatu proses pengolahan secara strategis terhadap pengadaan, penyimpanan, pendistribusian, pemantauan persediaan bahan (stock, material, supplies, inventory serta lain lain) yang dibutuhkan bagi produksi jasa rumah sakit. Pengadaan alat kesehatan ini merupakan komponen penting dalam mendukung salah satu upaya

Kurniajati, Poetri & Puspita
Studi Literatur: Tentang Analisis dan Efektivitas Pengadaan Alat Kesehatan
Manajemen Logistik Di Rumah Sakit

peningkatan pelayanan kesehatan. Undang Undang Republik Indonesia nomor 36 tahun 2009 tentang Kesehatan pada pasal 98 dan 104 menjelaskan bahwa pengelolaan alat kesehatan harus aman, berkhasiat/bermanfaat, bermutu dan terjangkau bagi masyarakat (Bhakti et al., 2020). Tujuan penelitian ini untuk menggambarkan analisis dan keefektifan pengadaan alat kesehatan manajemen logistik di rumah sakit.

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini menggunakan metode literature review, literature review sendiri adalah suatu kegiatan menganalisis yang dapat berupa kritikan dari suatu penelitian yang sedang dilakukan terhadap suatu topik khusus yang merupakan bagian dari bidang keilmuan. Subjek pada penelitian ini adalah 5 artikel jurnal yang diambil dari database Google Scholar dalam rentan waktu 10 tahun terakhir dengan kata kunci “Manajemen Logistik”, “Pengadaan” dan “Alat Kesehatan”. Analisis menggunakan tabel ekstraksi.

HASIL PENELITIAN

Tabel 1 Etraksi Data Penelitian Mengambarkan Analisis Dan Keefektifan Pengadaan Alat Kesehatan Manajemen Logistik Di Rumah Sakit

Peneliti/Tahun	Tempat	Judul	Metode	Hasil Penelitian
(Kenedi et al., 2018)	Padang, Indonesia	Analisis Pengadaan Alat Kesehatan Di Rumah Sakit Umum Daerah Pariaman Tahun 2017	Studi Kualitatif	Pengadaan alat kesehatan di RSUD daerah Padang Pariaman yang melakukan pendekatan sistem SOP, SDM, dana, serta sarana masih sepenuhnya belum sesuai dengan pedoman pengelolaan peralatan kesehatan di fasyankes. Sebab , masih memiliki beberapa kekurangan seperti pada anggaran yang perlu ditingkatkan, sarpras yang belum memadai, dan komponen proses sampai penerimaan masih terdapat masalah. Hanya

Kurniajati, Poetri & Puspita
Studi Literatur: Tentang Analisis dan Efektivitas Pengadaan Alat Kesehatan
Manajemen Logistik Di Rumah Sakit

Peneliti/Tahun	Tempat	Judul	Metode	Hasil Penelitian
				komponen pengadaan pemilihan penyedia saja yang sudah sesuai dengan Perpres RI No.4 Tahun 2015.
Lando, H. (2022) Papua, Indonesia Indonesia	Papua, Indonesia	Analisis Determinan Sistem Manajemen Logistik Alat Kesehatan di Rumah Sakit Umum Daerah Wamena Kabupaten Jayawijaya	Penelitian Deskriptif Kualitatif	Perencanaan Pengadaan Peralatan kesehatan di RSUD tersebut dibuat berdasarkan rapat tahunan rutin, pengadaan berdasar pada kebutuhan unit, anggaran berdasar pada RAB dan APBD, untuk penyimpanan logistik tidak memiliki gudang, dan pendistribusian sering lama dan terlambat, serta adanya barang yang dilakukan pemusnahan dikarenakan tidak terpakai akibat rusak. Namun, monitoring dan evaluasi telah berjalan efektif di RSUD tersebut.
Widodo, S., & Sjaaf, A. C. (2022)	Brebes, Jawa Tengah	ambaran Manajemen Logistik Kefarmasian Pada Masa Pandemi Covid-19 di Rumah Sakit Umum Bhakti Asih	Penelitian deskriptif	Pelaksanaan Manajemen logistik kefarmasian dari Proses Pemilihan/Seleksi, Perencanaan, Pengadaan, Penyimpanan, Distribusi, Monitoring dan Evaluasi, Pengendalian, serta Administrasi selama

Kurniajati, Poetri & Puspita
Studi Literatur: Tentang Analisis dan Efektivitas Pengadaan Alat Kesehatan
Manajemen Logistik Di Rumah Sakit

Peneliti/Tahun	Tempat	Judul	Metode	Hasil Penelitian
		Brebes Jawa Tengah		pandemi Covid-19 berjalan dengan baik dan berpedoman pada Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 72 Tahun 2016 tentang Standar Pelayanan Kefarmasian di Rumah Sakit meskipun masih terdapat beberapa kekurangan sarana dan prasarana yang harus dipenuhi.
Putu Wijayanti, D. M. J. A. (2021)	Bali, Indonesia	Implementasi Electronic Procurement Dalam Upaya Perbaikan Tata Kelola Pengadaan Alat Kesehatan di RSUD Kabupaten Buleleng	Metode Kualitatif	Pengadaan alat kesehatan di RSUD Kabupaten Buleleng menggunakan penerapan E-Procurement. Penerapan E Procurement dalam pengadaan alat kesehatan di RSUD Kabupaten Buleleng membawa manfaat dalam efisiensi dan efektifitas waktu dan anggaran.
Erwinda Novelania dkk (2022)	Indonesia	Sistem Pengendalian Internal Pemerintah (SPIP) dalam Persediaan Alat Kesehatan pada RSUD Kota Bajawa	Metode Kualitatif	Pengendalian internal persediaan khususnya persediaan alat-alat kesehatan pada RSUD Kota Bajawa sudah cukup efektif. Namun, masih dibutuhkan evaluasi dan perbaikan terhadap sistem

Kurniajati, Poetri & Puspita
Studi Literatur: Tentang Analisis dan Efektivitas Pengadaan Alat Kesehatan
Manajemen Logistik Di Rumah Sakit

Peneliti/Tahun	Tempat	Judul	Metode	Hasil Penelitian
				pencatatan yang masih dilakukan secara manual dan perlu dilakukan penambahan anggota atau staf yang memiliki kemampuan yang memadai di bagian logistik.

Hasil ekstraksi data penelitian diperoleh rumah sakit telah memiliki prosedur dalam proses pengadaan peralatan kesehatan di rumah sakit yang sesuai dengan undang-undang yang berlaku. Proses perencanaan dan pengadaan serta monitoring evaluasi pengadaan peralatan kesehatan di rumah sakit telah dilaksanakan di rumah sakit, namun ada beberapa permasalahan seperti: keterlambatan pengadaan peralatan khususnya di Papua, hal ini faktor distribusi yang terlambat terutama pada rumah sakit yang ada dipedalaman, sistem pencatatan dan pendokumentasian masih manual, hanya 1 rumah sakit yang sudah melakukan pencatatan dengan SIM (Sistem Informasi Manajemen) sehingga proses berjalan lambat dan dalam analisis menjadi kendala, serta jumlah dan kompetensi staf manajemen logistik rumah sakit yang kurang dan perlu ditingkatkan.

PEMBAHASAN

Penelitian ini mengkaji aspek krusial dalam manajemen logistik alat kesehatan di beberapa rumah sakit di Indonesia melalui metode literature review. Hasil analisis dari lima jurnal terpilih dengan kata kunci "Manajemen Logistik", "Pengadaan", dan "Alat Kesehatan" memberikan gambaran komprehensif tentang praktik, tantangan, dan efektivitas sistem logistik alat kesehatan yang diimplementasikan oleh berbagai rumah sakit di Indonesia.

A. Implementasi Manajemen Logistik Alat Kesehatan

Analisis terhadap kelima jurnal menunjukkan variasi signifikan dalam implementasi manajemen logistik alat kesehatan di berbagai rumah sakit Indonesia. RSUD Padang Pariaman, sebagaimana diteliti oleh [Kenedi et al. \(2018\)](#), meskipun telah mengadopsi pendekatan sistematis dengan SOP, masih menghadapi ketidaksesuaian dengan pedoman pengelolaan peralatan kesehatan yang ditetapkan untuk fasilitas pelayanan kesehatan. Ketidaksesuaian ini terutama terlihat pada aspek anggaran yang belum memadai, sarana prasarana yang belum mencukupi, serta permasalahan dalam proses pengadaan hingga penerimaan alat kesehatan. Menariknya, satu-satunya komponen yang telah sesuai dengan regulasi adalah proses pemilihan penyedia yang telah mengikuti Perpres RI No.4 Tahun 2015.

Kondisi serupa juga teridentifikasi di RSUD Wamena Kabupaten Jayawijaya sebagaimana dilaporkan oleh [Lando \(2022\)](#). Meskipun telah memiliki sistem perencanaan yang dilakukan melalui rapat tahunan rutin dan pengadaan yang didasarkan pada kebutuhan unit, rumah sakit ini masih menghadapi kendala infrastruktur berupa ketiadaan gudang penyimpanan logistik. Konsekuensinya adalah keterlambatan dalam pendistribusian dan pemusnahan barang yang rusak karena penyimpanan yang tidak adekuat. Kendala ini mencerminkan pentingnya ketersediaan infrastruktur fisik yang memadai untuk mendukung efisiensi sistem logistik alat kesehatan.

Kontras dengan dua contoh di atas, RSUD Bhakti Asih Brebes Jawa Tengah, sebagaimana diteliti oleh **Widodo & Sjaaf (2022)**, menunjukkan implementasi manajemen logistik kefarmasian yang relatif lebih baik. Seluruh rangkaian proses mulai dari pemilihan/seleksi, perencanaan, pengadaan, penyimpanan, distribusi, monitoring dan evaluasi, pengendalian, hingga administrasi telah berjalan dengan baik sesuai dengan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 72 Tahun 2016 tentang Standar Pelayanan Kefarmasian di Rumah Sakit. Keberhasilan implementasi ini menunjukkan bahwa kepatuhan terhadap regulasi dan standar yang berlaku merupakan faktor penting dalam efektivitas manajemen logistik alat kesehatan.

B. Inovasi dalam Manajemen Logistik Alat Kesehatan

Temuan signifikan lainnya adalah adopsi inovasi teknologi dalam proses pengadaan alat kesehatan. RSUD Kabupaten Buleleng, sebagaimana diteliti oleh **Putu Asri Wijayanti (2021)**, menerapkan sistem Electronic Procurement (E-Procurement) dalam pengadaan alat kesehatan. Implementasi sistem ini terbukti memberikan manfaat substansial dalam hal efisiensi dan efektivitas, baik dalam aspek waktu maupun anggaran. Implementasi E-Procurement ini merefleksikan transformasi digital dalam manajemen logistik alat kesehatan yang secara signifikan dapat meningkatkan transparansi, efisiensi, dan akuntabilitas dalam proses pengadaan.

Inovasi lain yang teridentifikasi adalah implementasi Sistem Pengendalian Internal Pemerintah (SPIP) dalam pengelolaan persediaan alat kesehatan di RSUD Kota Bajawa, sebagaimana dilaporkan oleh **Erwinda Novelania dkk (2022)**. Sistem ini terbukti cukup efektif dalam mengendalikan persediaan alat kesehatan, meskipun masih menghadapi kendala dalam sistem pencatatan yang masih manual dan keterbatasan sumber daya manusia yang memiliki kemampuan memadai di bagian logistik. Temuan ini menggarisbawahi pentingnya pengembangan kapasitas sumber daya manusia dan adopsi sistem informasi yang terintegrasi untuk meningkatkan efektivitas pengelolaan logistik alat kesehatan.

C. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Efektivitas Manajemen Logistik Alat Kesehatan

Berdasarkan analisis terhadap kelima jurnal, teridentifikasi beberapa faktor kunci yang mempengaruhi efektivitas manajemen logistik alat kesehatan di rumah sakit Indonesia. Faktor-faktor tersebut meliputi:

1. Ketersediaan Anggaran

Keterbatasan anggaran menjadi kendala umum yang dihadapi beberapa rumah sakit, seperti RSUD Padang Pariaman dan RSUD Wamena. Keterbatasan ini berdampak pada seluruh rangkaian proses manajemen logistik, mulai dari perencanaan hingga pengadaan. Implikasinya adalah terhambatnya pemenuhan kebutuhan alat kesehatan yang optimal, yang pada gilirannya dapat mempengaruhi kualitas pelayanan kesehatan. Oleh karena itu, pengalokasian anggaran yang memadai dan efisien menjadi prasyarat untuk mengoptimalkan manajemen logistik alat kesehatan.

2. Infrastruktur dan Sarana Prasarana

Ketersediaan infrastruktur fisik seperti gudang penyimpanan yang memadai menjadi faktor penting lainnya. RSUD Wamena, misalnya, menghadapi kendala ketiadaan gudang yang berdampak pada keterlambatan distribusi dan pemusnahan barang yang rusak. Demikian pula, RSUD Padang Pariaman dan RSUD Bhakti Asih mengidentifikasi kekurangan sarana prasarana sebagai kendala dalam manajemen logistik alat kesehatan. Temuan ini menunjukkan pentingnya investasi pada infrastruktur fisik untuk mendukung efisiensi sistem logistik.

3. Sumber Daya Manusia

Kualitas dan kuantitas sumber daya manusia menjadi faktor determinan lainnya. RSUD Kota Bajawa, misalnya, mengidentifikasi kebutuhan penambahan staf yang memiliki kemampuan memadai di bagian logistik. Temuan ini menunjukkan pentingnya

pengembangan kapasitas sumber daya manusia melalui pelatihan dan rekrutmen staf yang memiliki kompetensi dalam manajemen logistik alat kesehatan.

4. Sistem Informasi dan Teknologi

Adopsi sistem informasi dan teknologi seperti E-Procurement dan sistem pencatatan elektronik terbukti meningkatkan efisiensi dan efektivitas manajemen logistik alat kesehatan. RSUD Kabupaten Buleleng, dengan implementasi E-Procurement, menunjukkan peningkatan efisiensi dalam aspek waktu dan anggaran. Sebaliknya, RSUD Kota Bajawa yang masih menggunakan sistem pencatatan manual menghadapi kendala dalam pengendalian persediaan. Temuan ini menegaskan pentingnya integrasi teknologi informasi dalam sistem manajemen logistik alat kesehatan.

5. Kepatuhan terhadap Regulasi dan Standar

Kepatuhan terhadap regulasi dan standar yang berlaku seperti Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 72 Tahun 2016 dan Perpres RI No.4 Tahun 2015 terbukti berkontribusi pada efektivitas manajemen logistik alat kesehatan. RSUD Bhakti Asih, yang telah mengimplementasikan manajemen logistik sesuai dengan Permenkes, menunjukkan kinerja yang lebih baik dibandingkan rumah sakit lain yang belum sepenuhnya mematuhi regulasi dan standar yang berlaku.

D. Implikasi untuk Praktik dan Kebijakan

Temuan dari literature review ini memiliki implikasi signifikan baik untuk praktik manajemen logistik alat kesehatan maupun untuk pengembangan kebijakan di sektor kesehatan. Untuk praktik, hasil review ini menekankan pentingnya pendekatan holistik dalam manajemen logistik yang mencakup optimalisasi seluruh rangkaian proses mulai dari perencanaan hingga evaluasi. Rumah sakit perlu memastikan ketersediaan anggaran yang memadai, infrastruktur fisik yang mendukung, sumber daya manusia yang kompeten, serta adopsi sistem informasi dan teknologi yang terintegrasi.

Untuk pengembangan kebijakan, hasil review ini menggarisbawahi pentingnya regulasi yang mendukung implementasi manajemen logistik alat kesehatan yang efisien dan efektif. Pembuat kebijakan perlu mempertimbangkan pemberian insentif untuk adopsi teknologi seperti E-Procurement, pengembangan standar dan pedoman yang komprehensif untuk manajemen logistik alat kesehatan, serta penyediaan dukungan teknis dan finansial untuk rumah sakit yang masih menghadapi kendala dalam implementasi manajemen logistik yang optimal.

KESIMPULAN

Rumah sakit telah memiliki prosedur dalam proses pengadaan peralatan kesehatan. Proses perencanaan dan pengadaan serta monitoring evaluasi sudah berjalan baik, namun ada permasalahan dalam keterlambatan pengadaan peralatan khususnya di Papua, hal ini faktor distribusi yang terlambat, sistem pencatatan dan pendokumentasian hanya 1 rumah sakit yang sudah melakukan pencatatan dengan SIM (Sistem Informasi Manajemen) dan yang lainnya masih manual, serta kompetensi SDM yang masih perlu ditingkatkan.

SARAN

Manajemen logistik peralatan kesehatan merupakan aspek vital dalam operasionalisasi rumah sakit yang memerlukan perhatian serius dari semua pemangku kepentingan. Pengoptimalan sistem manajemen logistik tidak hanya berkontribusi pada efisiensi operasional rumah sakit tetapi juga pada peningkatan kualitas pelayanan kesehatan secara keseluruhan. Integrasi teknologi, pengembangan kapasitas sumber daya manusia, dan kepatuhan terhadap regulasi dan standar yang berlaku merupakan kunci untuk meningkatkan efektivitas manajemen logistik alat kesehatan di rumah sakit Indonesia. E-

Kurniajati, Poetri & Puspita
Studi Literatur: Tentang Analisis dan Efektivitas Pengadaan Alat Kesehatan
Manajemen Logistik Di Rumah Sakit

Procurement dan sistem pengendalian internal. Dengan demikian, manajemen logistik alat kesehatan merupakan aspek vital dalam operasionalisasi rumah sakit yang memerlukan perhatian serius dari semua pemangku kepentingan. Pengoptimalan sistem manajemen logistik tidak hanya berkontribusi pada efisiensi operasional rumah sakit tetapi juga pada peningkatan kualitas pelayanan kesehatan secara keseluruhan. Integrasi teknologi, pengembangan kapasitas sumber daya manusia, dan kepatuhan terhadap regulasi dan standar yang berlaku merupakan kunci untuk meningkatkan efektivitas manajemen logistik alat kesehatan di rumah sakit Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- Kenedi, Jon, Dasman Lanin, and Zulkarnain Agus. 2018. "Analisis Pengadaan Alat Kesehatan Di Rumah Sakit Umum Daerah Padang Pariaman Tahun 2017." *Jurnal Kesehatan Andalas* 7(Supplement 2):9. doi: 10.25077/jka.v7i0.818.
- Lando, H. (2022). Analisis Determinan Sistem Manajemen Logistik Alat kesehatan Di Rumah Sakit Umum Daerah Wamena Kabupaten Jayawijaya = *Analysis of Determinants of the Logistics Management System of Medical Devices at the Wamena Regional General Hospital, Jayawijaya Regency (Doctoral dissertation, Universitas Hasanuddin)*.
- Meo, E. N., Ekonomi, F., Cendana, U. N., & Oematan, H. M. (2022). Sistem Pengendalian Internal Pemerintah (SPIP) Persediaan Alat Kesehatan Pada Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Kota Bajawa. 10(2).
- Arraniry, Benazir. (2012). Analisis Perencanaan Logistik Non Medis di Sub Bagian Rumah Tangga Rumah Sakit Umum Pusat Fatmawati. Universitas Indonesia. Depok
- Ayuningtyas, Dumilah, Misnaniarti Misnaniarti, Siti Khodijah Parinduri, Fitria Aryani Susanti, Ni Nyoman Dwi Sutrisnawati, and Sayyidatul Munawaroh. "Local Initiatives In Preventing Coronavirus Based On Health Policy Perceptive." *Journal of Indonesian Health Policy and Administration* 5, no. 2 (2020).
- Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia. Standar Pelayanan Minimal Rumah Sakit tahun 2008. No:129/Menkes/SK/II/200. [Diakses 28 Januari 2019.] www.pelkesi.or
-